



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Januari 2025

Halaman: 3

» MAKAN BERGIZI GRATIS

Disdikpora Tunggu Juknis Pelaksanaan

UMBULHARJO-Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja hingga kini masih menyiapkan implementasi program makan bergizi gratis (MBG). Di sisi lain, sekolah berharap implementasi program ini tak merepotkan sekolah.

Ali Amroza Kurni
aliamroza@gmail.com

» Nantinya ada 71.000 siswa SD dan SMP di Kota Jogja yang menjadi sasaran program MBG.

» Sekolah berharap implementasinya dipikirkan dengan matang sehingga tidak merepotkan sekolah.

Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Santosa Asri, menyatakan hingga saat ini belum ada petunjuk teknis secara rinci dan detail pelaksanaan MBG dari Pemerintah Pusat. "Kami secara teknis belum mendapatkan petunjuk teknis, cara-cara, mekanisme, metode pelaksanaan pemberian MBG. Belum ada aturan yang detail," kata Budi saat ditemui di Kantor Disdikpora Kota Jogja, Jumat (3/1).

Budi mengatakan persiapan yang dilakukan saat ini masih sebatas pemberian data-data sasaran program MBG. Nantinya ada lebih dari 71.000 siswa SD dan SMP di Kota Jogja yang menjadi sasaran program. Tak hanya itu, Disdikpora juga telah melakukan refocusing anggaran. Namun, saat ini belum ada detail soal anggaran MBG. Budi belum bisa menjelaskan secara rinci. "Anggarannya tidak tahu, anggaran seluruh OPD dikurangi kemudian dikumpulkan. Seharusnya anggaran dititipkan ke institusi yang berwenang melaksanakan MBG, semua OPD kena refocusing," katanya.

Terkait dengan uji coba, Budi mengatakan hingga saat ini belum ada uji coba MBG yang dilaksanakan di Kota Jogja. Namun, dia menyebut ada beberapa sekolah yang sudah melaksanakan makan bergizi bersama secara mandiri. Kebanyakan bekerja sama dengan perusahaan swasta dalam bentuk CSR. Budi memastikan hingga kini pihaknya masih menunggu instruksi lanjutan terkait pelaksanaan MBG. Termasuk berkaitan dengan teknis pelaksanaannya, misalnya dalam hal pengadaan dapur dan komposisi makanan yang akan disajikan.

Jangan Merepotkan Sekolah
Sementara, sejumlah sekolah di Kota Jogja siap melaksanakan program MBG. Meski demikian, sekolah berharap implementasinya dipikirkan dengan matang sehingga tidak merepotkan sekolah.

Kepala SMPN 5 Jogja, Arina Budiatuti, menuturkan ajarannya siap menjalankan kebijakan MBG. Hanya saja, hingga saat ini dia belum menerima arahan dan sosialisasi dari Disdikpora Kota Jogja. "Kami menunggu kebijakan dari Disdikpora dan beberapa kami juga belum diundang," kata Arina, Jumat.

Menurut Arina, ada penjarangan dari Disdikpora berkaitan dengan jumlah siswa hingga pernah atau tidak pernah melaksanakan program MBG secara mandiri sebelumnya. Sejahter ini uji coba pun belum teresgaraga di sekolahnya.

Namun, dia menyatakan beberapa kali kegiatan makan bergizi secara mandiri dilaksanakan. Anak-anak membawa bekal masing-masing dengan komposisi makanan seimbang. Siswa perempuan juga diajak untuk mengonsumsi tablet tambah darah sebagai upaya mencegah stunting. Di sisi lain, Arina memastikan program itu tak berkaitan dengan program MBG yang dicanangkan Pemerintah Pusat.

Arina berharap program MBG ini tak merepotkan sekolah sehingga pihak sekolah bisa fokus menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Di sisi lain, perlu adanya kajian mendalam terkait dengan dampak dari pelaksanaan program MBG ini.

"Harus menyesuaikan dengan kondisi darurat sampai juga. Apakah nanti anak-anak membawa lunch box, kami tidak tahu. Kalau misalnya menggunakan diis, apakah tidak dipikirkan dampak lainnya," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005